

BMKG INGATKAN WARGA JATENG SELATAN

Waspada Potensi Bencana Hidrometeorologi

CILACAP (KR) - Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mengimbau warga Jawa Tengah (Jateng) bagian Selatan untuk waspada bencana hidrometeorologi seperti banjir, tanah longsor, dan angin kencang yang berpotensi terjadi seiring dengan peningkatan curah hujan pada musim kemarau.

"Saat sekarang memang sudah memasuki musim kemarau, namun masih sering terjadi hujan," kata Kepala Kelompok Teknisi BMKG Stasiun Meteorologi Tunggal Wulung Cilacap, Minggu (7/7).

Berdasarkan data yang dirilis BMKG, ada beberapa faktor yang menyebabkan peningkatan curah hujan pada musim kemarau di berbagai wilayah Indonesia. Khusus di wilayah Jateng, kata Teguh Wardoyo, peningkatan curah hujan lebih dipengaruhi oleh aktivitas gelombang Atmester Rossby Ekuatorial

terpantau aktif di beberapa wilayah Indonesia termasuk Jawa, serta Madden Julian Oscillation (MJO) berada pada Fase 3 (Indian Ocean) yang berkontribusi terhadap pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia.

Selain itu, daerah perlambatan kecepatan angin (konvergensi) lain juga terlihat memanjang dari Laut Jawa hingga Lampung-Sumatera Selatan dan Jawa Tengah hingga Jawa Barat-Banten yang mampu meningkatkan potensi pertumbuhan awan hujan di sepanjang daerah konvergensi terse-

but. Serta peningkatan kecepatan angin hingga mencapai lebih dari 25 knot terpantau di Samudera Hindia, Selatan Jawa yang mampu meningkatkan tinggi gelombang di wilayah sekitar perairan tersebut.

Intrusi udara kering dari belahan bumi Selatan melintasi wilayah Perairan Selatan Jawa Tengah-Jawa Timur yang mampu mengangkat uap air basah di depan batas intrusi menjadi lebih hangat dan lembab di sebagian Jawa dan Laut Jawa, serta labilitas lokal kuat yang mendukung proses konvektif pada skala lokal di wilayah Jateng.

"Oleh karena itu, hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai petir dan angin kencang masih berpotensi terjadi di wilayah Jawa Tengah khususnya Jateng bagian Selatan," kata Teguh. (Ant/San)-f

DEMOKRASI INDONESIA SEMAKIN MAHAL Sistem Politik Perlu Evaluasi Total

JAKARTA (KR) - Ketua Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) Prof Arif Satria mengemukakan, sistem politik Indonesia perlu dievaluasi secara total agar cita-cita membangun peradaban bangsa dapat tercapai. Sistem politik Indonesia saat ini semakin bias hanya untuk mereka yang berduit, karena demokrasi yang semakin mahal.

"Menurut saya, setelah melihat secara menyeluruh berjalannya sistem politik Indonesia, terlihat makin tidak inklusif dan harus ada evaluasi total untuk memperbaikinya," kata Arif dalam keterangannya di Jakarta, Sabtu (6/7).

Rektor IPB itu melihat, pelaksanaan demokrasi Indonesia semakin mahal. Kondisi ini berujung pada praktik politik yang semakin kurang inklusif. Selain itu, pendekatan transaksional dalam praktik politik selama ini semakin menjauh dari *high politics*. "Bahkan pemilihan legislatif (pileg) menjadi ajang *job-joran* politik uang," ujar Arif.

Melihat kondisi tersebut, Arif mengkhawatirkan akan terjadi pergeseran budaya politik yang cenderung materialistis dan hanya berpihak kepada politisi dengan dukungan modal finansial besar. "Saya khawatir, lama-kelamaan sistem seperti ini akan terbentuk budaya politik yang cenderung materialistis. Hanya mereka dengan modal besar atau didukung investor bermodal besar yang dapat eksis dalam perpolitikan," katanya.

Arif mengatakan, keadaan demikian jelas kontraproduktif dengan cita-cita membangun peradaban bangsa yang seharusnya politik adalah alat untuk membangun peradaban, bukan sekadar perebutan kekuasaan tanpa gagasan. Solusi atas keadaan itu adalah melakukan evaluasi total sistem politik Indonesia agar bangsa Indonesia kembali kepada cita-cita para pendiri Republik Indonesia.

"Politik adalah institusi untuk memperjuangkan terwujudnya cita-cita bangsa Indonesia," katanya pada diskusi politik bertema Pilkada 2024 dan masa depan demokrasi lokal di Jakarta. (Ant)-f

GP Anzor Dukung Kader Maju Pilkada 2024

MATARAM (KR) - Ketua Umum Gerakan Pemuda (GP) Anzor, Addin Jauharudin menyatakan memberikan dukungan bila ada kader Anzor maju di Pilkada serentak di seluruh Indonesia pada 27 November 2024.

Kehadiran kader-kader Anzor di pilkada serentak 2024 bukan karena kebetulan, melainkan mereka lahir dari tahapan kaderisasi yang tangguh, baik secara mental, jaringan di akar rumput, jaringan di politik dan segala macam.

"Secara organisasi, Anzor sesuai *khittah* organisasi yang mengayomi semua politik dan bersifat netral. Tetapi, tidak bisa dipungkiri Anzor dengan kebesarannya dan sahabat banyak maju di daerah, secara moral kita dukung, bagaimana semua sahabat Anzor bisa kuat di akar rumput, kuat di parpol pendukung dan mereka jadi ke depan," kata Addin setelah membuka Konferensi Wilayah (Konferwil) PW GP Anzor Nusa Tenggara Barat (NTB) di Mataram, Sabtu (6/7).

Didampingi Ketua Anzor NTB Zamroni Aziz, ia mengatakan, kalau ada kader Anzor yang maju di pilkada, pihaknya meyakini dipastikan mereka itu kader terbaik di organisasi. "Maka seharusnya bisa menjadi peluang menang di pilkada dan harapan kita parpol bisa mendukung," ujarnya.

Pihaknya berharap pelaksanaan pilkada yang akan berlangsung secara serentak di seluruh wilayah Indonesia, dapat berjalan secara demokratis, masyarakat sebagai pemilih semakin matang dalam melibatkan diri baik soal pilihan maupun berpolitik. Termasuk juga peserta pilkada, partai politik dan penyelenggara pemilu.

"Karena situasinya berdekatan antara pilpres dan pilkada, mudah-mudahan luka-luka di pilpres cepat sembuh. Pilkada damai, pesta demokrasi berjalan lancar, begitu juga penyelenggara pemilu transparan dan akuntabel. Hal yang paling penting tidak menimbulkan friksi sosial yang berkepanjangan," ucapnya. (Ant)-f



KR-Effy Widjono Putro

GELAR SENI TRADISI: Kesenian Reog Kreasi Mego Budaya dari Ngringin, Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul, tampil pada Gelar Seni Tradisi Pangkan di halaman Taman Budaya Yogyakarta, Jalan Sriwedani, Minggu (7/7/2024). Berbagai kelompok seni tradisi mendapat kesempatan tampil sekaligus menghibur pengunjung Pasar Kangan yang berlangsung hingga Sabtu (6/7/2024).

PENGUKUHAN DAN SUMPAAH PROFESI 257 MAHASISWA PPG FKIP - UPY

Pendidik Profesional Mampu Menjaga Nilai Luhur



Ahmad Riyadi MKom dan Sukhemi MSc menyematkan dan menyerahkan sertifikat pendidik.



Foto-foto: PPG FKIP - UPY

Pengucapan sumpah profesi PPG FKIP - UPY.

BANTUL (KR) -- Penyerahan sertifikat pendidik kepada lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Yogyakarta (UPY) meletak segala hak, kewenangan dan kewajiban. Profesi pendidik harus mampu menjaga nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya. "Semoga profesi pendidik ini bisa menjadi bekal yang bermanfaat untuk berbakti kepada agama, masyarakat, nusa dan bangsa," kata Dr Ir Paiman MP selaku Rektor Universitas PGRI Yogyakarta (UPY) dalam sambutan tertulis dibacakan Ahmad Riyadi MKom (Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Kelembagaan UPY) saat Pengukuhan dan Sumpah Profesi 257 Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan K-1 Angkatan 3 Tahun 2023 UPY di Auditorium UPY, Sonosewu, Bantul, Sabtu (6/7). Hadir dan menyampaikan laporan Dr Dhiniaty Gularso SSI MPd (Koordinator PPG FKIP - UPY). Hadir pula dan

menyampaikan sambutan Drs John Sabari MSI (Ketua Pengurus Yayasan Pembina UPY).

Sedangkan Drs John Sabari MSI dalam sambutan antara lain mengatakan, Yayasan Pembina UPY merasa bangga, UPY mendapatkan kepercayaan pemerintah menyelenggarakan Pendidikan Profesi Guru (PPG). "Tahun ini ada 257 mahasiswa yang sekarang lulus dan dikukuhkan. Yayasan berharap semoga saudara menjadi guru yang profesional," harapnya.

Diingatkan, jabatan profesi guru selain mengganti di sekolah juga akan dinilai masyarakat. "Maka dari itu, jaga baik-baik profesi guru dengan penuh rasa tanggung jawab, pengabdian yang tulus," harapnya lagi.

Sebelumnya Dr Dhiniaty Gularso SSI MPd melaporkan, Pengukuhan dan Sumpah Profesi diikuti 257 guru. Berdasarkan Surat dari Kemendikbudristek Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan/GTK nomor 2574/B2/GT.00.08/2023

tertanggal 10 November 2023 diputuskan bahwa UPY dipercaya untuk mendidik 270 guru. "Sejumlah 270 guru tersebut dari 27 provinsi di Indonesia. Rentang usia guru usia 32 - 57 tahun yang merupakan guru dari jenjang satuan pendidikan Sekolah Dasar/SD, SMP dan SMA," ujar Dr Dhiniaty Gularso SSI MPd.

Dijelaskan, dari 270 guru PPG FKIP - UPY, dalam proses perkuliahan PPG dari awal sampai akhir, 2 orang tidak lapor diri, 6 mengundurkan diri serta 5 tidak lulus. "Jadi 257 mahasiswa yang lulus dan dikukuhkan hari ini. Mereka telah melakukan PPL di 262 sekolah mitra," tuturnya. Sebanyak 257 mahasiswa menempuh di 5 bidang studi yaitu Pendidikan dan Kewarganegaraan (PPKn), Pendidikan Sejarah, Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Pendidikan Matematika, Bimbingan Konseling (BK).

Program Studi PPG FKIP - UPY dipercaya untuk mengelola mahasiswa/guru Kategori 1 (K-1), Guru Kategori 1 artinya guru yang masa pengangkatannya antara tahun 2006 - 2015, tetapi belum mendapatkan sertifikat pendidik/Serdik. Mahasiswa PPG Dalam Jabatan K-1 menempuh 12 SKS yang terdiri atas 3 Mata Kuliah/MK yakni MK Pendalaman Materi (3 SKS), MK Pengembangan Perangkat Pembelajaran (5 SKS), MK Praktik Pembelajaran Inovatif (4 SKS).

Dalam prosesi pengukuhan dilakukan penyematkan dan penyerahan sertifikat pada perwakilan mahasiswa Septi Dwi Mawarni SPs Gr (Bidang Studi Matematika), Beti Lita Andini SPs Gr (Bidang Studi Bimbingan Konseling), Yunita SH Gr

(Bidang Studi PPKn), Tresia Langatan SPd Gr (Bidang Studi Sejarah), Fitriya Malawat SPd Gr (Bidang Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar). Penyematan dilakukan Ahmad Riyadi MKom, Sukhemi MSc (Wakil Rektor 2 Bidang Administrasi Umum dsn Keuangan UPY), Dr Septian Aji Pramana MPd (Wakil Rektor 3 Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama UPY).

Penyematan dan penyerahan sertifikat kepada semua mahasiswa secara luring dan daring dilakukan Dr Esti Setiawati MPd (Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/FKIP) dan Dr Dhiniaty Gularso SSI MPd (Koordinator Prodi PPG FKIP - UPY). Pengucapan sumpah profesi dipimpin Slamet Prasetyono SPd Gr (Mahasiswa Bidang Studi PPKn), sambutan perwakilan mahasiswa oleh Rosalina Sadsuitubun SPd Gr (Bidang Studi PGSD) dari SD YPPK St Agustinus Fakfak, Provinsi Papua Barat.

Dalam momentum tersebut diselenggarakan pula Seminar Akademik PPG bertema 'Membangun Identitas Profesional Guru dan Dosen Melalui Kompetensi Abad 21 (Learning Skill, Literacy Skill, Life Skill) dengan narasumber Dr Pujiyanto MPd (dosen Universitas Negeri Yogyakarta). Pujiyanto dalam pemaparan materi antara lain mengatakan, guru profesional harus memiliki kompetensi yang diperlukan di abad 21. Core Values yang harus dimiliki guru, yaitu rasa hormat, tanggungjawab, tahan banting, integritas, peduli dan harmoni.

(Jay).



Dr Dhiniaty Gularso SSI MPd



Dr Pujiyanto MPd

KAKAK-ADIK MARQUEZ DI POSISI 2 DAN 3

Bagnaia Menangi MotoGP Jerman

JERMAN (KR) - Pembalap Francesco Bagnaia memenangi Grand Prix Jerman dengan memaksimalkan peluang pascajatuhnya Jorge Martin, untuk sekaligus merebut puncak klasemen MotoGP, pada balapan di Sirkuit Sachsenring, Jerman, Minggu (7/7).

Sebelum terjatuh, Jorge Martin tampil memimpin balapan tersebut, tetapi ia melakukan kesalahan dan terjatuh saat menjalani satu lap sebelum lap terakhir, yang membuat Juara Dunia dua kali, Francesco Bagnaia akhirnya dapat mengamankan podium pertama.

Sedangkan Marc Marquez yang akan menjadi rekan setim Bagnaia pada musim depan, finish di posisi kedua. Sementara adik kandung Marc Marquez, Alex Marquez, finish di posisi ketiga untuk melengkapi podium. Jatuhnya Martin secara



KR-Antara/AFP/Radek Mica

Pembalap Francesco Bagnaia (kiri) memimpin atas Jorge Martin (tengah) dan Franco Morbidelli pada Moto GP Jerman di Sirkuit Sachsenring, Jerman, Minggu (7/7/2024).

dramatis di Jerman bukan hanya memberikan gelar pemenang kepada Bagnaia, tetapi juga pucuk klasemen. Bagnaia kini memimpin sepuluh poin atas Martin menjelang libur musim panas MotoGP.

Berikut hasil balapan

MotoGP Jerman: 1. Francesco Bagnaia (Ducati Lenovo Team), 2. Marc Marquez (Gresini Racing MotoGP), 3. Alex Marquez (Gresini Racing MotoGP), 4. Enea Bastianini (Ducati Lenovo Team), 5. Franco Morbidelli (Prima Pramac Racing), 6. Miguel Oliveira

(Trackhouse Racing), 7. Pedro Acosta (Red Bull GasGas Tech3), 8. Marco Bezzecchi (Pertamina Enduro VR46 Racing Team), 9. Brad Binder (Red Bull KTM Factory Racing), dan 10. Raul Fernandez (Trackhouse Racing).

(Ant/San)-f

ANUGERAH UTAMA MERDEKA BELAJAR 2024

Sleman dan Bantul Raih Penghargaan

JAKARTA (KR) - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (Ditjen PAUD Dikdasmen) menyelenggarakan Anugerah Merdeka Belajar di Plenary Hall Jakarta Convention Center (JCC) Senayan, Jumat (5/7) malam. Hasilnya, Kabupaten Sleman, Bantul dan Hulu Sungai Tengah meraih Anugerah Utama Merdeka Belajar, sebagai kelompok pemerintah daerah transformatif tingkat kabupaten/kota.

Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim menyerahkan Anugerah Merdeka Belajar Kategori Utama kepada penerima yang telah melakukan transformasi pendidikan yang sangat signifikan di daerahnya masing-masing. Anugerah Merdeka

Belajar merupakan apresiasi yang diberikan kepada pemerintah daerah yang berkomitmen dan membuat aksi nyata dalam melakukan peningkatan kualitas pendidikan.

Menurut Nadiem Anwar Makarim, selama lima tahun gerakan Merdeka Belajar berjalan, telah terjadi perubahan mendasar termasuk berbagai praktik baik pendidikan di seluruh Indonesia. Semua itu, merupakan dorongan dari banyak pihak, termasuk pemerintahan daerah. Hal tersebut membuktikan Merdeka Belajar yang merupakan esensi filosofi pendidikan dari Ki Hadjar Dewantara telah menjadi gerakan bersama. "Seperti tahun sebelumnya, Anugerah Merdeka Belajar 2024 ini merupakan bentuk apresiasi kami kepada pemerintah daerah yang terus mengupayakan wujudan sekolah yang kita cita-citakan

melalui transformasi sistem pendidikan," kata Mendikbudristek.

Sementara Direktur Jenderal PAUD Dikdasmen Iwan Syahril mengatakan, tujuan Anugerah Merdeka Belajar adalah memberikan penghargaan kepada pemerintah daerah yang telah mencapai peningkatan Standar Pelayanan Minimal Pendidikan serta mendorong peningkatan layanan pendidikan yang berkualitas melalui implementasi Kebijakan Merdeka Belajar di daerah. "Apresiasi ini untuk meningkatkan partisipasi pemerintah daerah dalam Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Pendidikan (SPM) dan mendorong pemerintah daerah untuk saling menginspirasi serta berbagi praktik baik dalam penyelenggaraan pendidikan dengan mengimplementasikan kebijakan Merdeka Belajar," ujarnya. (Ati)-f